



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI DIGITALISASI UMKM, EDUKASI SOSIAL, DAN MITIGASI BANJIR DI DESA MUARA BAKTI

Ade Firdaus¹, Adhwa Luthfia Zhurifa², Anindhitya Cahya Wulandari³, Azzah
Latifah Kamilah⁴, Christian Tomi Adji⁵, Farid Raffi Widiyanto⁶, Heny
Widyastuti⁷, Kamaliya Indrawati⁸, Lia Khoerunisa⁹, Maulana Nayif Nashif¹⁰,
Meutia Wardah¹¹, M. Fajar Rizky Hardiansyah¹², Noval Febiantoro¹³, Shifa
Adzkiyah¹⁴, Vanza Putra Herlambang¹⁵, Yayan Hendayana¹⁶

¹⁻¹⁶ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

*Penulis Korespondensi: 202310115218@mhs.ubharajaya.ac.id¹,

202310325120@mhs.ubharajaya.ac.id², 202310415267@mhs.ubharajaya.ac.id³,
202310315079@mhs.ubharajaya.ac.id⁴, 202310215059@mhs.ubharajaya.ac.id⁵,
202310215200@mhs.ubharajaya.ac.id⁶, 202310315039@mhs.ubharajaya.ac.id⁷,
202210115045@mhs.ubharajaya.ac.id⁸, 202310415230@mhs.ubharajaya.ac.id⁹,
202310415299@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁰, 202310325342@mhs.ubharajaya.ac.id¹¹,
202310325247@mhs.ubharajaya.ac.id¹², 202310325124@mhs.ubharajaya.ac.id¹³,
202310415019@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁴, 202310415305@mhs.ubharajaya.ac.id¹⁵,
yayan.hendayana@dsn.ubharajaya.ac.id¹⁶

Abstract. *The Community Service Program (KKN) is a form of student service to the community aimed at helping to improve the quality of life and self-reliance of local residents. This program focuses on community empowerment through the digitalization of small and medium-sized enterprises (SMEs), social education, and flood mitigation in Muara Bakti Village, Bekasi Regency. The methods used include field observations, outreach activities, and community mentoring. The programs implemented include an introduction to digital marketing for MSME operators, public outreach to raise awareness and encourage community participation, as well as educational and environmental activities that support flood preparedness. The results of the activities demonstrate an increase in the knowledge and skills of MSME operators in utilising digital technology, a growing sense of social awareness amongst the community, and a better understanding of flood prevention and management measures. Through this Community Service Programme (KKN), it is hoped that the community of Muara Bakti Village will become more economically self-reliant, more mindful of their social environment, and better prepared to face potential disasters in the future.*

Keywords: *Community Empowerment, Digitalisation of SMEs, Social Education, Flood Mitigation*

Abstrak. *Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat. Kegiatan ini difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui digitalisasi UMKM, edukasi sosial, serta mitigasi banjir di Desa Muara Bakti, Kabupaten Bekasi. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi lapangan, sosialisasi, dan pendampingan kepada masyarakat. Program yang dijalankan mencakup pengenalan pemasaran digital bagi pelaku UMKM, penyuluhan sosial guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, serta edukasi dan kegiatan lingkungan yang mendukung kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital, tumbuhnya kesadaran sosial masyarakat, serta meningkatnya pemahaman mengenai langkah-langkah pencegahan dan penanganan banjir. Melalui*

program KKN ini, diharapkan masyarakat Desa Muara Bakti dapat menjadi lebih mandiri secara ekonomi, lebih peduli terhadap lingkungan sosial, serta lebih siap menghadapi potensi bencana di masa mendatang..

Kata kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Digitalisasi UMKM, Edukasi Sosial, Mitigasi Banjir*

1. LATAR BELAKANG

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfungsi sebagai penghubung antara ilmu pengetahuan dengan kebutuhan nyata di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berpartisipasi secara langsung dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, tetapi juga diharapkan mampu menuangkan pengalaman tersebut ke dalam karya ilmiah yang layak dipublikasikan. Dalam hal ini, publikasi artikel pengabdian memiliki peran penting sebagai media penyebarluasan praktik-praktik terbaik serta sebagai bentuk kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan pengalaman di lapangan (Firmansyah *et al.*, 2026).

Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar melalui keberadaan berbagai Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Seiring dengan perkembangan teknologi, pelaku UMKM dituntut untuk beradaptasi dengan sistem transaksi dan pemasaran berbasis digital. Namun, sebagian pelaku UMKM masih mengalami keterbatasan dalam memanfaatkan teknologi digital, baik dalam sistem pembayaran non-tunai maupun pemasaran berbasis lokasi. Oleh karena itu, implementasi Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dan pemanfaatan Google Maps menjadi salah satu upaya untuk mendukung transformasi digital UMKM. Pelatihan penggunaan QRIS dan Google Maps dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pemahaman terhadap teknologi digital dan memperluas akses konsumen terhadap lokasi usaha (Syafitri *et al.*, 2024).

Pembentukan karakter sosial anak juga penting dalam menciptakan lingkungan yang aman dan harmonis. Salah satu permasalahan yang masih sering terjadi adalah perundungan (*bullying*), yang dapat berdampak negatif pada perkembangan psikologis, emosional, dan sosial anak, seperti menurunnya rasa percaya diri dan munculnya kecemasan. Oleh karena itu, diperlukan upaya pencegahan sejak dini melalui pendidikan dan penanaman nilai-nilai positif. Pencegahan bullying dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman serta mengajarkan anak untuk saling

menghargai. Dengan demikian, edukasi mengenai pencegahan bullying perlu diberikan secara berkelanjutan melalui kegiatan yang menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak (Ayuni, 2021).

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, KKN Kelompok 47 Ubhara Jaya berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Muara Bakti, khususnya di wilayah RW 008, dalam menghadapi bencana banjir. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan mitigasi bencana. Keterlibatan masyarakat dalam upaya pencegahan, kesiapsiagaan, dan penanganan darurat banjir memiliki peran yang sangat penting untuk menjaga keselamatan lingkungan. Melalui upaya ini, diharapkan masyarakat Desa Muara Bakti RW 008 menjadi lebih siap menghadapi risiko banjir serta dapat menjadi contoh bagi wilayah lain dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana alam (Koesuma *et al.*, 2024).

Oleh karena itu, sebelum mahasiswa dilepas ke lokasi maka dibekali dengan pembekalan Kuliah Kerja Nyata yang dipandu langsung oleh pematerei-pematerei yang handal dan bagaimana bentuk-bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat mengubah mindset masyarakat yang lebih modern lagi dalam menghadapi persoalan-persoalan di zaman now dengan begitu diharapkan masyarakat peningkatan keterampilan masyarakat dan menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat. (4) pemberdayaan masyarakat melalui KKN meliputi: (1) Penyadaran yaitu KKN mampu mendorong dan menumbuhkan kesadaran akan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas kehidupan menuju kesejahteraan, menumbuhkan semangat untuk terus bekerja keras, dan memotivasi masyarakat agar mampu menumbuhkan keunggulan, memiliki kemampuan untuk keluar dari tekanan hidup yang semakin berat. (2) Pembelajaran yaitu melalui proses pembelajaran yang berkesinambungan, mahasiswa bersama-sama masyarakat berupaya membentuk learning society (masyarakat pembelajar). Suatu masyarakat yang memiliki kesadaran untuk terus belajar membagi tugas dan tanggung jawab untuk menghantarkan generasi penerusnya mencapai kedewasaan dan memiliki jati diri yang mantap. Dengan demikian, generasi tersebut akan mampu mewujudkan masyarakat yang sejahtera. (3) pendampingan yaitu upaya ini dikerjakan agar masyarakat memiliki pasangan yang memiliki fungsi untuk

mendampingi mereka dalam melaksanakan berbagai kegiatan dan berbagai upaya untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan mitra dan atau masyarakat. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendampingi masyarakat sehingga mitra memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi kepada mahasiswa (Paputungan, 2023).

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi selama satu bulan dengan menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Action Research/PAR). Pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses identifikasi kebutuhan, pelaksanaan program, hingga evaluasi hasil kegiatan sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan perangkat desa, pelaku UMKM, dan masyarakat, serta dokumentasi selama pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, disusun program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi, edukasi sosial, serta mitigasi bencana.

Program yang dilaksanakan meliputi digitalisasi sistem pembayaran UMKM melalui implementasi QRIS dan digitalisasi lokasi usaha menggunakan Google Maps, edukasi pencegahan bullying yang dipadukan dengan kegiatan lomba mewarnai edukatif untuk mengembangkan kreativitas anak, penanaman pohon sebagai upaya pelestarian lingkungan, sosialisasi mitigasi banjir yang disertai kegiatan fun games dan doorprize untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, serta pemasangan plang nama jalan dan pembuatan papan identitas Ketua RT/RW sebagai upaya meningkatkan kemudahan akses informasi dan identitas wilayah.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui observasi terhadap tingkat partisipasi masyarakat, dokumentasi kegiatan, serta umpan balik dari peserta dan pemerintah desa. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas program dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat terhadap pemberdayaan ekonomi, kepedulian sosial, dan kesiapsiagaan menghadapi risiko banjir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Muara Bakti dilaksanakan melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada peningkatan kapasitas ekonomi, edukasi sosial, pelestarian lingkungan, mitigasi bencana, serta peningkatan fasilitas publik. Program-program tersebut disusun berdasarkan hasil observasi lapangan dan diskusi bersama pemerintah desa serta masyarakat sehingga pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

1. Digitalisasi Sistem Pembayaran UMKM melalui Implementasi QRIS dan Digitalisasi UMKM melalui Google Maps



Gambar 1. Digitalisasi UMKM

Program digitalisasi UMKM bertujuan meningkatkan daya saing pelaku usaha melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan pendaftaran QRIS sebagai sistem pembayaran non-tunai serta pembuatan dan optimalisasi lokasi usaha pada Google Maps agar usaha lebih mudah ditemukan oleh konsumen. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami manfaat transaksi digital dan pentingnya keberadaan usaha di platform digital. Implementasi QRIS memberikan alternatif pembayaran yang lebih praktis, sedangkan pencantuman lokasi usaha di Google Maps meningkatkan visibilitas usaha sehingga berpotensi memperluas jangkauan pasar. Program ini menunjukkan bahwa digitalisasi menjadi salah satu strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mampu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memperkuat promosi usaha secara digital.

Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendampingan digital bagi pelaku UMKM merupakan salah satu upaya yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi digital secara optimal, pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperluas jangkauan pasar, serta mengembangkan usaha yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM memberikan respons yang positif terhadap program yang dilaksanakan. Masyarakat mulai memahami pentingnya transformasi digital dalam mendukung perkembangan usaha serta menyadari bahwa penggunaan teknologi dapat memberikan kemudahan dalam transaksi dan meningkatkan akses pelanggan terhadap lokasi usaha. Pendampingan yang dilakukan juga memberikan motivasi bagi pelaku UMKM untuk lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2. Edukasi Pencegahan Bullying dan Mengasah Kreativitas Anak melalui Lomba Mewarnai Edukatif



Gambar 2. Edukasi Bullying dan Lomba Mewarnai

Program edukasi sosial dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai pencegahan bullying yang disertai dengan kegiatan lomba mewarnai edukatif. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak di lingkungan RT 13 dan RT 14 RW 08 Desa Muara Bakti sebagai upaya membentuk karakter positif sejak usia dini. Kegiatan edukasi dilaksanakan kepada siswa sekolah dasar dengan memberikan materi mengenai pengertian bullying, bentuk-bentuk bullying, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya sikap saling menghargai. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan lomba mewarnai edukatif sebagai media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mengembangkan kreativitas anak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami pentingnya menciptakan lingkungan pergaulan yang aman dan saling menghormati. Antusiasme peserta selama mengikuti lomba mewarnai juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman anak dibandingkan penyampaian materi secara konvensional. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan bullying, tetapi juga melatih kreativitas, rasa percaya diri, serta kemampuan anak dalam mengekspresikan ide melalui media gambar.

3. Penanaman Pohon



Gambar 3. Penanaman Pohon

Kegiatan penanaman pohon dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan dan upaya meningkatkan kualitas lingkungan di Desa Muara Bakti. Program ini dilakukan bersama perangkat lingkungan dan masyarakat setempat melalui penanaman pohon di wilayah RT 13 dan RT 14 RW 08. Program penanaman pohon dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian terhadap kelestarian lingkungan sekaligus mendukung upaya pengurangan risiko banjir. Kegiatan dilakukan bersama pemerintah desa dan masyarakat pada lokasi yang telah ditentukan.

Melalui kegiatan ini masyarakat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya menjaga keseimbangan lingkungan melalui penghijauan. Penanaman pohon diharapkan mampu meningkatkan daya resap air ke dalam tanah, mengurangi erosi, serta menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan nyaman. Partisipasi masyarakat dalam

kegiatan ini menunjukkan adanya kepedulian bersama terhadap upaya pelestarian lingkungan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang.

4. Sosialisasi Mitigasi Banjir dan Fun Games Doorprize



Gambar 4. Sosialisasi Mitigasi Banjir

Sosialisasi mitigasi banjir dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab banjir, langkah-langkah pencegahan, serta tindakan yang perlu dilakukan sebelum, saat, dan setelah terjadi banjir. Penyampaian materi dikemas secara interaktif dan dilengkapi dengan sesi tanya jawab, permainan edukatif, serta pemberian doorprize guna meningkatkan partisipasi masyarakat.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tidak membuang sampah ke saluran air, serta pentingnya kesiapsiagaan menghadapi potensi banjir. Pendekatan edukatif yang dipadukan dengan permainan terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat oleh masyarakat.

5. Pemasangan Plang Nama Jalan dan Pembuatan Papan Identitas Ketua RT/RW



Gambar 5. Pemasangan Plang & Pembuatan Papan Identitas Ketua RT/RW

Program ini bertujuan meningkatkan kemudahan akses informasi wilayah sekaligus membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi di Desa Muara Bakti. Kegiatan meliputi pembuatan serta pemasangan plang nama jalan dan papan identitas Ketua RT/RW pada beberapa titik yang telah ditentukan bersama pemerintah desa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa fasilitas informasi wilayah menjadi lebih jelas dan mudah dikenali. Keberadaan plang jalan juga mendukung efektivitas pelayanan masyarakat, mempermudah proses distribusi barang maupun surat-menyurat, serta membantu proses evakuasi apabila terjadi keadaan darurat. Selain memberikan manfaat fungsional, program ini juga meningkatkan kerapian dan identitas lingkungan desa sehingga mendukung tata kelola wilayah yang lebih baik. Pemasangan sarana informasi tersebut memberikan manfaat dalam mempermudah akses lokasi, meningkatkan keteraturan lingkungan, serta mendukung pelayanan administrasi masyarakat. Keberadaan papan identitas Ketua RT dan RW juga memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai kepengurusan lingkungan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 47 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya di Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi telah berhasil melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Program digitalisasi UMKM melalui implementasi

QRIS dan pemanfaatan Google Maps mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya transformasi digital dalam mendukung transaksi dan promosi usaha. Selain itu, kegiatan edukasi pencegahan bullying yang dipadukan dengan lomba mewarnai edukatif memberikan kontribusi dalam menanamkan nilai-nilai positif sekaligus mengembangkan kreativitas anak sejak usia dini.

Program penanaman pohon dan sosialisasi mitigasi banjir turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana. Sementara itu, pemasangan plang nama jalan dan papan identitas Ketua RT/RW memberikan manfaat dalam meningkatkan akses informasi serta mendukung keteraturan lingkungan. Tingginya partisipasi masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan menunjukkan adanya respons positif terhadap program yang dilaksanakan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian masyarakat terhadap pengembangan ekonomi, kehidupan sosial, serta pelestarian lingkungan. Kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan program sehingga diharapkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Muara Bakti serta menjadi langkah awal menuju masyarakat yang lebih mandiri, adaptif, dan tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan di masa mendatang

DAFTAR REFERENSI

- Ayuni, D. (2021). Pencegahan Bullying dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, 2(Sujiono 3013), 93–100.
- Firmansyah, Ali, M., Prasada, E. A., Rian, M., & Morena, A. (2026). Pendampingan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Mahasiswa KKN Ke-82 UIN Raden Fatah Palembang. *Inisiatif: Jurnal Dedikasi Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 64–79.
- Koesuma, S., Sakhina, F. A., Listyowati, S. Y., Mustaqim, R. A., Sujatmiko, A. B., Guritno, S. S., Yuliana, I. N. F., Ferdy, M., Tsaqiffarros, G. M., Pambayun, N. R., & Kristama, R. A. D. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Mitigasi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Kemampuan Masyarakat di Kabupaten Sragen*. 4(1), 54–62.

- Paputungan, F. (2023). Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1).
- Syafitri, R., Harly, A. Y., & Kurniawan, R. (2024). SOSIALISASI PELATIHAN PENGGUNAAN QRIS DAN GOOGLE MAOS TERHADAP PENGUSAHA NASI LIWET DI DESA DUWET. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UM Jambi*, 1(2), 93–101.